

BAB V KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas berikut kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu :

1. Indikator Seseorang Melakukan Fraud

Dapat disimpulkan bahwa indikator seseorang melakukan fraud adalah karena kondisi ekonomi, disamping itu karena pelaku fraud mempunyai kesempatan untuk melakukan hal tersebut. Pelaku Tindakan fraud tidak hanya berpotensi di bagian operasional seperti *Teller, Customer Service, Supervisor, dan Back Office.*

2. Langkah Auditor Dalam Mengungkapkan Fraud

Dapat disimpulkan bahwa Langkah auditor dalam mengungkapkan fraud adalah

1. Menerima laporan dari aplikasi *Whistleblowing* atas pengaduan fraud dari nasabah (apabila terjadi fraud karena memakai uang nasabah)
2. Menelusuri dengan melihat bukti transaksi yang ada
3. Mencari tahu lewat cabang yang karyawannya terindikasi fraud
4. Melakukan audit investigative terhadap orang di sekitar pelaku dan pelaku
5. Membuat Berita Acara Wawancara (BAW) dan laporan kepada *Regional Head*

6. *Regional Head* melanjutkan hal tersebut kepada *Human Capital* atas sanksi apa yang akan dijatuhkan kepada karyawan tersebut
3. Dampak Implementasi Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif
 Dapat disimpulkan bahwa implementasi akuntansi forensik dan audit investigatif sangat efektif dalam pengungkapan fraud. Karena hal tersebut saling berhubungan, seperti saat memeriksa transaksi tersebut menggunakan metode akuntansi forensik dan dilanjutkan audit investigative sebagai menggali kasus tersebut lebih dalam.

5.2 SARAN

Dalam proses keberlangsungan penelitian ini maka dapat disarankan beberapa hal oleh penulis sebagai berikut :

1. Bagi regulator, penelitian ini hendaknya menjadi perhatian bagi PT Bank Syariah Indonesia supaya lebih memperketat pengawasan terhadap *fraud* dan mengembangkan sistem yang ada
2. Bagi akademisi, penelitian ini hanya menggunakan metode wawancara. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode validitas data yang lebih lengkap seperti triangulasi,
3. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai implementasi akuntansi forensik dan audit investigatif dalam mengungkap tindakan fraud di perbankan